

ABSTRAK

Agroforestri salah satu teknik pengelolaan lahan yang telah banyak digunakan oleh para petani di Indonesia dengan tujuan untuk melestarikan keanekaragaman komoditi agroforestri yang dapat memberikan manfaat sosial, ekonomi dan manfaat lingkungan bagi pengguna lahan. Desa Nabundong, terletak di Provinsi Sumatera Utara, dengan kelompok masyarakat yang memanfaatkan keanekaragaman jenis tanaman dalam sistem agroforestri pada tegalan dengan jenis tanaman beragam. Sistem agroforestri tradisional yang berkembang dari budaya lokal serta Hasil panen agroforestri di Desa Nabundong sangat melimpah tetapi tidak semua masyarakat menjual hasil panen karena kurangnya pembeli. Hal memiliki peran penting sebagai sumber pendapatan rumah tangga petani di Desa Nabundong kabupaten padang lawas utara. Pendapatan merupakan indikator ekonomi petani karena besarnya pendapatan akan menentukan kebutuhan hidup, tetapi pendapatan juga ditentukan oleh penerimaan dari komoditas atau produk agroforestri yang dihasilkan oleh petani.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerimaan hasil hutan bukan kayu pada agroforestri tegalan di Desa Nabundong Kabupaten Padang Lawas Utara dan mengetahui penerimaan hasil hutan kayu pada tegalan agroforestri tradisional seluas 10.000m².

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Nabundong Kabupaten Padang Lawas Utara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data diambil dengan cara survei lapangan dan wawancara petani setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil hutan yang terdapat dalam agroforestri tradisional di Desa Nabundong Kabupaten padang lawas utara terdiri dari hasil hutan kayu yaitu kayu durian, kayu cempedak, kayu karet, kayu duku, kayu manis, kayu jengkol, kayu trembesi, kayu petai, kayu benda, kayu waru, kayu kemenyan, kayu anggrung, kayu nangka, kayu jati, kayu mahang, kayu medang, dan hasil hutan bukan kayu yaitu buah durian, buah cempedak, getah karet, buah duku, kulit kayu manis, buah jengkol, buah petai, buah benda, getah kemenyan, buah nangka. Penerimaan agroforestri tegalan di Desa Nabundong Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari penerimaan hasil hutan kayu dengan total volume kayu 1,144.0m³ dengan volume tegakan paling besar adalah tegakan durian (*Durio zibethinus*) sebesar 339.3 m³, total penerimaan hasil hutan kayu sebesar Rp.1,802,266,469,- dan penerimaan hasil hutan bukan kayu dengan hasil penerimaan tertinggi yaitu buah durian (*Durio zibethinus*) sebesar Rp.672,000,000,- per tahun dengan total penerimaan hasil hutan bukan kayu sebesar Rp.2,173,070,000,- per tahun.